

museumacam

Di | At Museum MACAN

SIRKUS di TANAH PENGASINGAN:

OYONG-OYONG AYANG-AYANG

PERTUNJUKAN WAYANG KERTAS oleh | a SHADOW PLAY by
JUMAADI and THE SHADOW FACTORY

18-26 NOVEMBER 2023

Jumaadi and the Shadow Factory (est. Indonesia). *Sirkus di Tanah Pengasingan: Oyong-oyong Ayang-ayang* (2023). OHP, paper cuts wayang. Duration 45'-60'. Collection of the artist. © Jumaadi. Image courtesy of the artist. Photographer: Charles Wangge.

VOICE
AGAINST
REASON

SINOPSIS

Sirkus di Tanah Pengasingan: Oyong-oyong Ayang-ayang adalah pertunjukan karya Jumaadi and the Shadow Factory. Ratusan wayang kertas hadir dalam berbagai ukuran dan bentuk – setiap wayang kertas mewujudkan potongan peristiwa dan dimainkan secara terampil oleh dua orang pawang bayang-bayang di atas dua mesin OHP (*overhead projector*) diiringi dengan musik eksperimental.

Sirkus di Tanah Pengasingan: Oyong-oyong Ayang-ayang mengadaptasi kisah 823 pejuang pergerakan kemerdekaan Indonesia yang diasingkan oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda ke Boven Digoel, Papua, pada tahun 1926. Di tengah kesulitan yang melanda, para pejuang ini beralih pada musik dan seni untuk mempertahankan semangat hidup. Mereka menggunakan perkakas seadanya, seperti paku, bilah cangkul, kaleng kosong, rantang, dan peralatan makan untuk menciptakan seperangkat gamelan. Pada tahun 1942, setelah Jepang mengambil alih Hindia Belanda, para pejuang ini dilarikan ke Australia dan memboyong gamelan ini ke sana. Setelah kemerdekaan, sebagian dari para pejuang kembali ke tanah air. Namun, nasib sebagian besar dari mereka tidak diketahui karena kisahnya tidak banyak diceritakan lagi.

Melalui perpaduan seni visual, musik, dan puisi, Jumaadi and the Shadow Factory, membayangkan kembali pertunjukan wayang kulit di masa kini – menghadirkan karya inovatif yang jenaka, mengusik, tetapi terasa akrab dengan kita. Eksplorasi medium kertas dan musik mengajak kita merasakan keindahan syahdu dan melihat bagaimana seni mendorong kita untuk bertahan hidup.

Pertunjukan ini mengandung tema kekerasan.
Kami menganjurkan bimbingan orangtua bagi audiens muda dan kebijaksanaan penonton.

SYNOPSIS

Sirkus di Tanah Pengasingan: Oyong-oyong Ayang-ayang (Shadows from the Land of Exiles) is a shadow play performance by Jumaadi and the Shadow Factory. Consisting of hundreds of intricate paper cut-outs in various sizes and shapes – each paper cut-out represents a fragment of a story, skillfully maneuvered by two shadow makers on two overhead projectors, accompanied by an experimental sound ensemble.

Sirkus di Tanah Pengasingan: Oyong-oyong Ayang-ayang adapts the remarkable story of 823 Indonesian nationalist activists who were exiled to Boven Digoel, Papua, in 1926 by the Dutch East Indies government. In the face of adversity, these individuals turned to music and art as a means of sustenance. They melted down found materials, including nails, blades, empty tin cans, pans, and eating utensils to create a gamelan. In 1942, when Japan took over the Dutch East Indies, these exiles were transported to Australia and they brought with them the gamelan. Following Indonesian independence, some of the activists returned to their homelands. However, the fate of many remain unknown as their stories have faded into oblivion.

Weaving together art, music, and poetry, Jumaadi and the Shadow Factory reimagine a traditional wayang puppet theater – presenting an innovative work that is both lighthearted and unsettling, yet familiar. Through an exploration of paper and music, they invite us to experience beauty and see the way art encourages us to stay alive.

The work contains themes of violence.
We advise parental guidance for young audiences and viewers discretion.

**SESI INI AKAN DIGELAR
DALAM PERIODE WAKTU
TERBATAS, PESAN KURSI
ANDA SEKARANG |
THERE IS A LIMITED SEASON
OF PERFORMANCES.
BOOK NOW:**

[www.museummacan.org/
shadowplay](http://www.museummacan.org/shadowplay)

JADWAL PERTUNJUKAN

| PERFORMANCE SCHEDULE

Durasi pertunjukan | Performance duration: 45-60 mins

Kapasitas per sesi | Venue capacity: 50 audience

Sabtu | Saturday **11:00**
18 November

16:00

Minggu | Sunday **11:00**
19 November

16:00

Selasa-Jumat **11:00**
Tuesday-Friday
21-24 November

Sabtu | Saturday **13:00**
25 November

16:00

Minggu | Sunday **11:00**
26 November

16:00

Voice Against Reason

#VARMACAN #VoiceAgainstReason

www.museummacan.org

Sirkus di Tanah Pengasingan: Oyong-oyong Ayang-ayang dikomisi oleh Museum MACAN dengan dukungan dari Pemerintah Australia melalui pendanaan bidang seni dan badan penasihat dari **Creative Australia**.

Sirkus di Tanah Pengasingan: Oyong-oyong Ayang-ayang is commissioned by Museum MACAN through the support of the Australian Government through Creative Australia, its principal arts investment and advisory body.



**Creative
Australia**